

**PENGARUH PENAFSIRAN RISIKO AUDIT, ETIKA PROFESI, DAN
BUKTI AUDIT TERHADAP RISIKO SALAH SAJI
(SURVEI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI



Nama : Lingke Ardawati

NIM : 222017044

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH PENAFSIRAN RISIKO AUDIT, ETIKA PROFESI, DAN
BUKTI AUDIT TERHADAP RISIKO SALAH SAJI
(SURVEI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Lingke Ardawati

NIM : 222017044

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lingke Ardawati
NIM : 222017044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penafsiran Risiko Audit, Etika Profesi, Dan
Bukti Audit Terhadap Salah Saji (Survei Pada Kantor
Akuntan Publik Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan normayang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021


Lingke Ardawati

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penafsiran Risiko Audit, Etika Profesi, dan Bukti Audit
Terhadap Risiko Salah Saji (Survei Pada Kantor Akuntan Publik di
Kota Palembang)

Nama : Lingke Ardawati
NIM : 222017044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Februari 2021

Pembimbing II,

Pembimbing I

Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si., Ak.CA
NIDN: 0226016901

Welly, S.E., M.Si.
NIDN: 0212128102

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Akuntansi



BEI, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN: 0216106902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Kesuksesan adalah buah dari usaha-usaha kecil yang diulang hari demi hari”

(Lingke Ardawati)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Abah dan Mamak
- ❖ Ayuk dan Kakak
- ❖ Keluarga Besar
- ❖ Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penafsiran Risiko Audit, Etika Profesi, dan Bukti Audit Terhadap Risiko Salah Saji”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saranm bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Hirin dan Ibunda saya Ibu Dasrawati serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj.Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Welly, S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan

memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Saudara saya Rini Darlinda dan Kongki Sar yang selalu meberikan semangat dan dukungannya sehingga penulis semangat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Serta kepada teman-teman seperjuangan, semoga cita-cita kita dapat tercapai, Aamiin Ya Rabbal'allaamin.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2021

Lingke Ardawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Penafsiran Risiko Audit	14
a. Pengertian Penafsiran Risiko Audit	14
b. Pengukuran Penafsiran Risiko Audit	15
2. Etika Profesi	20
a. Pengertian Etika Profesi	20
b. Pengukuran Etika Profesi	21
3. Bukti Audit	27

a. Pengertian Bukti Audit	27
b. Pengukuran Bukti Audit	28
4. Risiko Salah Saji.....	34
a. Pengertian Risiko Salah Saji	34
b. Pengukuran Risiko Salah Saji	35
B. Kerangka Pemikiran	36
1. Pengaruh Penafsiran Risiko Audit Terhadap Risiko salah Saji ...	36
2. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Risiko Salah Saji	38
3. Pengaruh Bukti Audit Terhadap Risiko Salah Saji	39
C. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Operasional Variabel	45
D. Populasi dan Sampel	47
E. Data yang Diperlukan	48
F. Metode Pengumpulan Data	48
G. Pengujian Data	49
H. Teknik Analisis	51
1. Analisis Statistik Deskriptif	51
2. Analisis Statistik Inferensial	51
a. Uji Asumsi Klasik	51
1) Uji Normalitas	51
2) Uji Multikolinearitas	53
3) Uji Heterokedasitas	53
b. Uji Regresi Linear Berganda	54
1) Uji Koefisien Determinasi	55
2) Rancangan Uji Hipotesis (Uji t)_	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	59
2. Profil Responden.....	60
3. Pengujian Data	62
4. Analisis Statistik Deskriptif	66
a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	66
b. Statistik Deskriptif per Indikator Variabel penafsiran risiko audit.....	67
c. Statistik Deskriptif per Indikator Variabel etika profesi.....	68
d. Statistik Deskriptif per Indikator Variabel bukti audit	73
e. Statistik Deskriptif per indikator Variabel Risiko Salah Saji ...	76
5. Analisis Statistik Inferensial	77
a. Uji Asumsi Klasik.....	77
b. Uji Regresi Linear Berganda.....	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	44
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	45
Tabel III.3 Daftar Populasi.....	47
Tabel III.4 Kriteria Statistik Deskriptif.....	51
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	58
Tabel IV.2 Profil Responden	59
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel X_1	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel X_2	62
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel X_3	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y	64
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel IV.8 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	65
Tabel IV.9 Indikator Menetapkan Tingkat Risiko Audit.....	66
Tabel IV.10 Indikator Menilai tingkat Risiko Salah Saji Material	67
Tabel IV.11 Indikator Memecahkan Persamaan Risiko Audit untuk Tingkat Risiko Deteksi yang sesuai.....	67
Tabel IV.12 Indikator Tanggung Jawab Profesi	68
Tabel IV.13 Indikator Kepentingan Publik	68
Tabel IV.14 Indikator Integritas	69
Tabel IV.15 Indikator Objektivitas.....	69
Tabel IV.16 Indikator Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional.....	70
Tabel IV.17 Indikator Kerahasiaan.....	70
Tabel IV.18 Indikator Perilaku Profesional.....	71
Tabel IV.19 Indikator Standar Teknis	71
Tabel IV.20 Indikator Bukti Fisik.....	72
Tabel IV.21 Indikator Konfirmasi	72
Tabel IV.22 Indikator Inspeksi	73
Tabel IV.23 Indikator Prosedur Analitis	73
Tabel IV.24 Indikator Rekalkulasi.....	73
Tabel IV.25 Indikator Pelaksanaan Ulang	74
Tabel IV.26 Indikator Observasi.....	74

Tabel IV.27 Indikator Ketepatan Jenis Bukti	75
Tabel IV.28 Indikator Kekeliruan.....	75
Tabel IV.29 Indikator Kecurangan	76
Tabel IV.30 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel IV.31 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel IV.32 Hasil Uji Heterokedasitas.....	78
Tabel IV.33 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79
Tabel IV.34 Koefisien Determinasi	81
Tabel IV.35 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	42
-------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 Sertifikat SPSS
- Lampiran 9 Sertifikat BUMDES
- Lampiran 10 Plagiarism
- Lampiran 11 Abstract
- Lampiran 12 Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Lingke Ardawati/222017044/2021/Pengaruh Penafsiran Risiko Audit, Etika Profesi, dan Bukti Audit Terhadap Risiko Salah Saji Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimanakah pengaruh penafsiran risiko audit, etika profesi, dan bukti audit terhadap risiko salah saji pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penafsiran risiko audit, etika profesi, dan bukti audit terhadap risiko salah saji pada kantor akuntan publik kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah penafsiran risiko audit, etika profesi, bukti audit, dan risiko salah saji. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t) dibantu oleh *Statistical Program For Special Science (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran risiko audit dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap risiko salah saji pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa bukti audit mempunyai pengaruh terhadap risiko salah saji pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.

Kata kunci: Penafsiran Risiko Audit, Etika Profesi, Bukti Audit, dan Risiko Salah Saji

ABSTRACT

Lingke Ardawati / 222017044/2021 / The Influence of Audit Risk Interpretation, Professional Ethics, and Audit Evidence on the Risk of Misstatement on Public Accounting Company in Palembang

This research was conducted to answer the existing problem, namely how was the influence of audit risk interpretation, professional ethics, and audit evidence on the risk of the misstatement on Public Accounting Company in Palembang. The aim is was to determine and analyze the effect of audit risk interpretation, professional ethics, and audit evidence on the risk of misstatement at a public accounting company in Palembang. This research types used were associative and descriptive. The research was conducted on a Public Accountanting Company in Palembang City. The variables used were the interpretation of audit risk, professional ethics, audit evidence, and risk of misstatement. The data used were primary and secondary data. Techniques of collecting the data used were questionnaires and interviews. Techniques for analyzing the data were descriptive and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis test (t-test) assisted by the Statistical Program for Special Science (SPSS). The results showed the interpretation of audit risk and professional ethics did not affect the risk of the misstatement on public accounting company in Palembang. The results of this research also indicated that audit evidence had a significant influence on the risk of misstatement of a Public Accounting Company in Palembang.

Keywords: Interpretation of Audit Risk, Professional Ethics, Audit Evidence, and Risk of Misstatement

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A58	Lingke Ardawati	222017044	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melaksanakan penugasan audit di Indonesia, standar audit yang harus diikuti ialah *international standard on auditing* (ISA) yang dikeluarkan oleh *international auditing and assurance standards board* (IAASB). ISA adalah ketentuan yang harus dipatuhi. Pelanggaran terhadap ketentuan ISA dapat mengakibatkan adanya anggapan bahwa audit yang bersangkutan tidak memenuhi standar. Audit yang tidak memenuhi standar mempunyai konsekuensi hukum (Soemarso S.R,2018:474-475). Terdapat dua tipe kesalahan penyajian yang relevan dengan pertimbangan auditor. Kesalahan penyajian yang timbul dari pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan dan kesalahan penyajian yang timbul karena perlakuan tidak semestinya terhadap asset (IAPI, 2008).

Salah saji umumnya dianggap material jika gabungan dari kekeliruan dan kecurangan yang belum dikoreksi dalam laporan keuangan klien kemungkinan dapat mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan (Hery,2015:27) Ada dua jenis salah saji yaitu kekeliruan (*errors*) dan kecurangan (*fraud*). Kekeliruan merupakan salah saji yang tidak disengaja sedangkan kecurangan adalah tindakan yang disengaja yang mengakibatkan kesalahan penyajian material (Felix I.Lessambo,2018:273). SA 240 Meskipun kecurangan merupakan konsep hukum yang luas, untuk kepentingan SA ini, auditor berkepentingan terhadap kecurangan yang menyebabkan kesalahan

penyajian material dalam laporan keuangan (IAPI,2008). Petunjuk adanya *fraud* biasanya ditunjukkan oleh munculnya gejala/indikasi seperti adanya perubahan gaya hidup atau perilaku seseorang, dokumentasi yang mencurigakan, keluhan dari pelanggan ataupun kecurigaan dari rekan sekerja. Pada awalnya kecurangan ini akan tercermin melalui timbulnya karakteristik tertentu (Diaz Priantara, 2013:211). Faktor lain yang dapat mempengaruhi salah saji adalah risiko audit.

Risiko Audit adalah probabilitas bahwa auditor akan memberikan pendapat yang wajar (bersih) atas laporan keuangan yang pada kenyataannya salah saji material. Salah saji yang material mungkin dapat disebabkan oleh berbagai kesalahan atau *iregularitas*, atau keduanya. dimana *iregularitas* adalah kesalahan penyajian yang disengaja untuk melakukan penipuan (Hall Singleton,2007:12). Risiko audit merupakan fungsi dari risiko salah saji material (IR dan CR) serta risiko deteksi (DR) (Hery, 2017:180). Semakin pasti auditor dalam menyatakan pendapatnya, semakin rendah risiko audit yang auditor bersedia untuk menanggungnya (Mulyadi, 2011:165).

“Three steps are involved in the auditor’s use of the audit risk model at the account balance, class of transactions, or disclosure level (1) Setting a planned level of audit risk, (2) Assessing the risk of material misstatement, (3) Solving the audit risk equation for the appropriate level of detection risk.”

Tingkat langkah terlibat dalam pengungkapan model risiko audit oleh auditor pada saldo akun, transaksi atau tingkat pengungkapan (1) Menetapkan tingkat risiko audit yang direncanakan, (2) Menilai risiko salah saji material,

(3) Memecahkan persamaan risiko audit untuk tingkat deteksi yang sesuai (Messier, Glover, Prawit. 2008:72). Selain penafsiran risiko audit terhadap salah saji adalah etika profesi.

Etika profesional adalah untuk mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat (Dan M.Guy (2002:59). Dasar pikiran yang melandasi penyusunan etika profesional setiap profesi adalah kebutuhan profesi tersebut tentang kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa yang diserahkan oleh profesi, terlepas dari anggota profesi yang menyerahkan jasa tersebut. Setiap profesi yang menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya (Mulyadi, 2011:50). Di dalam etika profesi terdapat komponen yaitu kode etik.

Kode etik adalah nilai-nilai, norma-norma, atau kaidah-kaidah untuk mengatur perilaku moral dari suatu profesi melalui ketentuan-ketentuan tertulis yang harus dipenuhi dan ditaati setiap anggota profesi. karena kode etik merupakan wujud komitmen moral organisasi, kode etik harus berisi mengenai apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh anggota profesi, apa yang didahulukan dan apa yang dikorbankan oleh profesi ketika menghadapi situasi konflik atau dilematis, tujuan dan cita-cita luhur profesi, dan bahkan sanksi yang dikenakan kepada anggota profesi yang melanggar kode etik (Rahmat Murwanto *et,al*, 2011:74).

Terdapat dua tujuan kode etik. Pertama, kode etik bertujuan melindungi kepentingan masyarakat dari kemungkinan kelalaian, kesalahan atau pelecehan, baik disengaja atau tidak disengaja oleh anggota profesi. Kedua, kode etik bermaksud melindungi keluhuran profesi dari perilaku-perilaku menyimpang oleh anggota profesi (Rahmat Murwanto, 2011:74). Standar etika ini sangat penting mengingat sebagai profesional seorang auditor mengembangk tanggung jawab yang besar. (Rahmat Murwanto, 2011:74).

Ketentuan dalam AU 317.05, *illegal acts by clients* (SAS 54) menunjukkan bahwa tanggung jawab auditor atas salah saji yang berasal dari tindakan melanggar hukum yang memiliki pengaruh langsung dan material pada penentuan jumlah laporan keuangan adalah sama dengan tanggung jawab auditor atas kesalahan dan kecurangan (Boynton,*et,al*,2003:69). Beragam masalah etis yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan auditing. banyak auditor menghadapi masalah serius karena mereka melakukan hal-hal kecil yang tak satu pun tampak mengandung kesalahan serius, namun ternyata hanya menumpuknya hingga menjadi satu kesalahan yang besar dan merupakan pelanggaran serius terhadap kepercayaan yang diberikan (Rahmat Murwanto, 2011:75). sementara proses audit adalah proses menghimpun bukti sehingga auditor dapat memberikan keyakinan memadai atas laporan keuangan yang di audit sebagai dasar untuk merumuskan opini (Arum Ardianingsih,2018:19).

Bukti audit adalah setiap informasi yang digunakan auditor untuk menentukan apakah informasi yang diaudit dinyatakan sesuai kriteria yang telah ditetapkan (Arum Ardianingsih,2018:19). ISA 501 membahas pertimbangan-pertimbangan tertentu mengenai bukti audit yang cukup dan tepat, untuk tiga item atau topik pilihan, yakni persediaan, litigasi, dan tuntutan hukum, serta informasi segmen. ISA 501.3 menetapkan tujuan auditor ialah untuk memperoleh bukti audit yang cukup mengenai adanya kondisi persediaan, lengkapnya informasi mengenai litigasi dari tuntutan hukum terhadap entitas, penyajian dan pengungkapan informasi segmen sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (Theodorus M.Tuanakotta,2014:234).

Auditor harus merencanakan secara cermat jenis bukti yang akan digunakan dan sumber dari mana bukti-bukti tersebut akan diperoleh (I Gusti Agung Rai, 2008:126). Jika auditor memperoleh bukti tentang adanya kecurangan,maka secepatnya harus memberitahu itu kepada pihak manajemen, sekalipun kecurangan tersebut kecil (Theodorus M.Tuanakotta, 2014:384).

Fenomena yang terkait dengan risiko audit yang diungkapkan oleh Handiyanto selaku Dewan Konsultasi IAI (2019) 315 terkait Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya. Kanser juga dinilai tak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan

sebagai dasar perlakuan, sehingga auditnya tak sesuai dengan SA 500 dan SA 560.

Permasalahan yang terkait dengan etika Profesi yang diungkapkan oleh Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan (2018) Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Marlina, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Hal terkait dengan audit yang dilakukan oleh kedua akuntan publik Marlina dan Merliyana Syamsul belum sepenuhnya memenuhi standar audit-standar profesional akuntan publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP Finance. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, menteri keuangan mengenakan sanksi administratif kepada akuntan publik Marlina dan akuntan publik Merliyana Syamsul berupa pembatasan pemberian jasa keuangan.

Masalah yang sama terkait fenomena etika profesi diungkapkan oleh Adi Budiarmo selaku Kepala pusat pembinaan profesi keuangan (2019) Hasil investigasi terhadap laporan keuangan tersebut yang dilakukan PT EY Indonesia (EY) sudah keluar dan menyatakan ada temuan terhadap dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp 4 triliun serta beberapa dugaan lain. Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP.

Permasalahan yang senada diungkapkan oleh Handiyanto selaku sekretaris jenderal kementerian keuangan (2019) Auditor laporan keuangan Garuda Indonesia dan Entitas Anak Tahun Buku 2018 sebelumnya dijatuhi sanksi oleh Kemenkeu. Sanksi diberikan lantaran pengakuan pendapatan atas perjanjian kerja sama antara Garuda dengan PT Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Fenomena spesifik terkait dengan etika profesi diungkapkan oleh Harry Purwaka (2019) Terkait infrastruktur di tiga daerah yakni Ogan Ilir, Palembang dan Lahat. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sumsel menyerahkan laporan hasil pemeriksaan keuangan belanja daerah. Dari hasil tiga laporan tersebut, BPK menemukan dua laporan lelang yang menyalahi aturan di Kabupaten Ogan Ilir dan Kota Palembang. Temuan di Kabupaten Ogan Ilir ada *IP address* sama. Yang perlu disetorkan ke kas daerah RP 2,3 miliar pada tahun anggaran 2018. Yakni dinas Perindustrian, PUPR, dinas pendidikan dan dinas kesehatan. Untuk kota Palembang ditemukan hal yang sama pada pengaturan lelang. Untuk total yang harus dikembalikan ke kas Negara Rp 2,2 miliar di Dinas PUPR.

Permasalahan selanjutnya terkait dengan bukti audit yang diungkapkan oleh Handinyato selaku sekretaris jendral kementerian keuangan AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan

lain-lain. Sebab, AP ini sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan. Akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut. Ini disebutnya melanggar SA 500.

Terkait permasalahan yang sama diungkapkan oleh Sri Mulyani selaku menteri keuangan dalam melakukan audit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Akuntan publik tersebut belum menerapkan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan.

Fenomena Senada terkait Salah saji yang diungkapkan oleh Djustini Septiana selaku Deputy Komisioner Pengawas Pasar Modal I OJK, Benny Tjokrosaputro selaku direktur utama Hanson International terbukti melakukan pelanggaran Pasal 107 Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dan bertanggung jawab atas kesalahan penyajian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Hanson International per 31 Desember 2016. Kesalahan ini mengakibatkan LKT pada periode tersebut mengalami overstated dengan nilai material sejumlah Rp 613 miliar. OJK juga menjatuhkan sanksi kepada perseroan atas dua pelanggaran yang dinilai berlawanan dengan UU Pasar Modal. Pertama, pengakuan pendapatan perseroan dengan metode aktual

penuh atas penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai gross sebesar Rp 732 miliar. Pendapatan tersebut dinilai bertentangan dengan Ketentuan Pasal 69 UUPM tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

Kasus berikutnya diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP). Pangkal soalnya, AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Sanksi yang diterima dua AP dan satu KAP itu berupa pembatalan pendaftaran terkait hasil pemeriksaan laporan keuangan SNP Finance. Kedua AP dan satu KAP itu memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian' dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan. Sehingga, menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan.

Fenomena lain yang ditemukan berdasarkan survei pendahuluan yang penulis lakukan di kantor akuntan publik Palembang pada KAP Achamd Rifai & Bunyamin terkait dengan risiko audit yaitu pemeriksaan secara berkala dalam laporan audit. Dimana pemeriksaan data yang dilakukan hanya dilakukan di awal dan pada hasil akhir pengauditan tidak adanya

pemeriksaan kembali. Tidak adanya pemeriksaan data pada akhir pengauditan dapat berpengaruh pada rentannya risiko audit. Karena risiko audit membutuhkan pemeriksaan kembali untuk evaluasi apakah bukti atau informasi yang diperoleh terbukti kebenarannya terhadap potensi salah saji.

Permasalahan berikutnya pada KAP Achmad Djunaidi, Charles Panggabean & Rekan terkait dengan etika profesi yaitu kepercayaan publik, Tingkat pendidikan yang tidak merata yaitu pada KAP Achmad Junaidi terdapat satu auditor dengan tingkat pendidikan diploma tiga. Untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, seseorang harus berpendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana S1 yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi indonesia atau luar negeri yang telah diselenggarakan oleh instansi berwenang.

Permasalahan selanjutnya pada KAP Achmad Rifai dan Achamd Djunaidi terkait dengan bukti audit yaitu kelengkapan bukti audit, dimana bukti yang diberikan klien tidak lengkap. Ketidak lengkapan bukti yang ada didalam laporan keuangan dapat berpengaruh pada pengumpulan bukti audit. Karena bukti audit membutuhkan bukti yang lengkap dan akurat untuk dilakukan pendektasian salah saji. Pendeteksian salah saji merupakan evaluasi dari bukti audit apakah ada indikator kecurangan atau kekeliruan yang terjadi. Jika bukti audit yang diberikan klien tidak lengkap dan akurat, Auditor akan kesulitan dalam meemastikan apakah laporan mengandung salah saji akibat dari kekeliruan atau kecurangan

Berdasarkan uraian fenomena sebelumnya dalam hal ini menunjukkan masih lemahnya kesadaran akan pentingnya penafsiran risiko audit, etika profesi, dan bukti audit sehingga masih banyak salah saji dalam laporan keuangan yang tidak terdeteksi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Andenna Pentaza Swastyami (2016), Tries Ellia Sandari (2019), Aviani Sanjaya (2017) yang hasilnya risiko audit berpengaruh signifikan terhadap kecurangan yang merupakan pengukuran dari risiko salah saji. Raviana Hasan (2019), Aviani Sanjaya (2017) hasilnya etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan yang merupakan pengukuran dari risiko salah saji. Safriani Yuara, *et, al* (2018) hasilnya bukti audit berpengaruh signifikan terhadap kecurangan yang merupakan pengukuran dari risiko salah saji. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wawan Setiawan (2019) hasil penelitian menunjukkan etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendektasian kecurangan yang merupakan pengukuran dari risiko salah saji, penelitian yang dilakukan oleh Riva Ubar Harahap dan Khairul (2019) menunjukkan tidak ada pengaruh profesionalisme terhadap salah saji material dan penelitian yang dilakukan oleh Elly Suryani, Vanya (2015) menunjukkan tidak ada pengaruh risiko audit terhadap kecurangan yang merupakan pengukuran dari risiko salah saji

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penafsiran Risiko Audit, Etika Profesi, Dan Bukti Audit terhadap Risiko Salah Saji”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik suatu rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh penafsiran risiko audit terhadap risiko salah saji ?
2. Bagaimanakah pengaruh penafsiran etika profesi terhadap risiko salah saji?
3. Bagaimanakah pengaruh bukti audit terhadap risiko salah saji ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penafsiran risiko audit terhadap risiko salah saji.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh etika profesi terhadap risiko salah saji.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bukti audit terhadap risiko salah saji.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Merupakan pelatihan secara intelektual bagi penulis yang diharapkan dapat memperkuat daya pikir ilmiah, meningkatkan kompetensi dalam disiplin

ilmu yang sedang dijalankan serta menambah wawasan mengenai Pemeriksaan Akuntansi.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik Kota Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi auditor dalam risiko salah saji serta lebih diefektifkan lagi dalam melaksanakan profesinya agar kasus-kasus kecurangan di Indonesia terutama di Palembang dapat berkurang.

3. Bagi almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan , ilmu pengetahuan serta acuan untuk membandingkan antara teori-teori yang dipelajari dengan praktik yang sebenarnya di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A.Arens, Randal J . Elder, Mark S . Beasley. (2014). Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach. Amerika Serikat: Pearson Education.*
- Alvin A.Arens, Randal J . Elder, Mark S . Beasley. (2015). Auditing and Assurance Services (Alih Bahasa). Jakarta : Erlangga.*
- Ardianingsih, Arum. (2018). Audit Laporan Keuangan.jakarta : bumi aksara*
- Badan Pemeriksaan Keuangan. (2017). Pemeriksaan. Jakarta: Badan Pemeriksaan Keuangan 1998.*
- Blocher, Chen, Cokins, Lin (2005). Cost Management . Jakarta: Salemba Empat.*
- Budiarso, Adi. (2019). Kisruh AISA, Kemenkeu: Ada Indikasi Pelanggaran Auditor RSM. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190405115007-17-64845/kisruh-aisa-kemenkeu-ada-indikasi-pelanggaran-auditor-rsm>.*
- Chandrarin, Grahita. (2017). Metode Riset Akuntansi : Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.*
- Septiana, Djustini. (2019) Salah Saji Lapkeu Marak, Investor Harus Lebih Teliti. <https://investor.id/market-and-corporate/salah-saji-lapkeu-marak-investor-harus-lebih-teliti>*
- D.Larry Crumbly, Lester E.Heitger,G.stevenson Smith. (2015). Forensic and Investigative Accounting. Amerika: Wolters Kluwer.*
- Dan M.Guy, C. Wayne Aldeman, Alan J.Winters. (2002). Auditing Jilid 1 Edisi 5. Jakarta: Erlangga.*
- Dien Noviany Rahmatika. (2020). Fraud Auditing. Yogyakarta: CV Budi Utama*
- Duli, Nikolaus. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: CV Budi Utama.*
- Edison, Acep. (2014). Model Pratikum Metode Riset Bisnis dan Manajemen. Universitas Widyatama: Bandung.*
- Faiz Zamzami, Ihda, Mukhlis. (2018) Audit Internal Konsep dan Praktik. Gadjha Mada University Press: Yogyakarta.*

- Fitrawansyah. (2014). *Fraud Auditing*. Jakarta : Mitra wacana Media
- Felix I.Lessambo*. (2018). *Auditing, Assurance Services, and Forensics*. New Britain, CT, USA : Central Connecticut State University.
- Handiyanto*. (2019). *Pelanggaran Akuntan di Laporan Keuangan Garuda Diminta Tidak Terulang*.
<https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/eN4Re33k-pelanggaran-akuntan-di-laporan-keuangan-garuda-diminta-tidak-terulang>.
- Handiyanto. (2019). Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>
- Handiyanto. (2019). Kasus Lapkeu Garuda: Bukti KAP Taraf Internasional Bisa Kebobolan. <https://tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-bisa-kebobolan-ed1>
- Hall, Singleton*. (2007). *Information Technology Auditing and Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Happy Susanto*. (2010). *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*. Jakarta: Visi Media.
- Harry Purwaka. 2019. *Ini temuan BPK RI Perwakilan sumsel di Palembang dan Ogan Ilir*. <https://intens.news/ini-temuan-bpk-ri-perwakilan-sumsel-di-palembang-dan-ogan-ilir/>.
- Hassan, Raviana*. (2019). Pengaruh Etika Profesi dan Idependensi Auditor Terhadap Pendektesian Fraud Dengan Profesionalisme Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Megister Akuntansi Trisakti Vol 6, No 2 : 145-172 ISSN : 2339-0859* .
- Heri*. (2017). *Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2019). *Auditing Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Grasindo
- I gusti Agung Rai. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2008. Standar audit 240. Jakarta

- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : ANDL.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah akuntan dan auditing*. Jakarta: PT bumi aksara.
- Juliandi, Azuar,*et,al.* (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan : Umsu Press.
- Karla M. Johnstone, Audrey A. Gramling, Larry E. Rittenberg. (2014). *Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting a Quality Audit, Ninth Edition*. South-Western : Cengage Learning
- Kasdin Sihontang. (2019). *Etika Profesi Akuntansi : Teori dan Kasus*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Lowers,*et,al.* (2018). *Auditing & assurance*. New York: Mc Graw.
- Messier, Glover, Prawiat. (2008). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach Sixth Edition* . America, New York: Mc Graw-Hill.
- Messier, Glover. Prawiat. (2005). *Auditing and Assurance services a system Approach Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2011). *Auditing Buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murwanto, Rahmadi. (2005). *Audit Sektor Publik*. Jakarta : LPKPAP
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Kasus SNP Finance dan Pertaruhan Rusaknya Reputasi Akuntan Publik. <https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>
- Pentanza, Adenna Swastyami. (2016). Pengaruh Karakteristik Auditor, Risiko Audit, dan Tanggung Jawab Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Volume XV* , 93-103.
- Perwita, Rida,*et,alA.* (2020). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis International Standards On Auditing (ISA)*. Surabaya : Scopindo
- Rahmat Murwanto, Adi Budiarmo, Fajar Hasri Ramadhan. (2011). *Audit Sektor Publik : Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah Badan Pendidikan Keuangan Dapertemen Keuangan RI.
- Riva Ubar Harahap dan Khairul Anwar Pulungan. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material Pada

Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansidan Bisnis Volume19 Nomor 1, 2019 hal 183-199*

Ronald Duska, Brenda Shay Duska, Julie Ragtatz. (2011). *Accounting Ethics Second Edition*. America: Wiley Blackwell.

Safriani Yuara, Ridwan Ibrahim, Yossi Diantimala. (2018). Pengaruh Skeptitisme Profesional Auditor, Kompetensi Bukti Audit, dan Tekanan Waktu Terhadap Pendektesian Kecurangan Pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Perspektif ekonomi Darusalam Volume 4 Nomor 1, Maret 2018 ISSN. 2502-6976*

Sanjaya, Aviani. (2017). Pengaruh Skeptitisme, Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, dan Risiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi bisnis, Vol 15. No.1 ISSN 1412-775 , 2541-5204 .*

Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Slamet Riyanto, A. (2020). *Metode riset penelitian Kuantitatif: penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Sleman: CV Budi Utama.

Sri Mulyani. (2018). Kasus Snp Finance, Sri Mulyani jatuhkan sanksi ke Deloitte Indonesia. <https://amp.kontan.co.id/news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmi-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia>

Sri Mulyani. (2019). Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>

Subagiyo, L. (2006). Pengalaman dan Tanggung Jawab Auditor Sebagai Dasar Mendeteksi Kekeliruan dan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan sistem Teknologi Informasi Vol5, No 1 :100-110 .*

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D .* Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D .* Bandung: PT Alfabet.

Sukrisno Agoes. (2014). *Auditing Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salema Empat.

Sukrisno Agoes. (2019). *Auditing Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salema Empat.

- Soemarso S.R. (2019). *Etika dalam bisnis dan profesi Akuntan dan Tata kelola perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suryani,Elly. (2015). Pengaruh pengalaman, risiko audit, dan keahlian audit terhadap pendektasian kecurangan (*fraud*) oleh auditor (survei pada KAP di bandung). *Jurnal of pratice*.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tries Ellia Sendari. (2019). Pengaruh Risiko Audit, Teknik-teknik Audit Investigatif Terhadap Pendektasian kecurangan dan Profesionalisme Auditor. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Volume 4 No.2*.
- Uma Sekaran. (2017). *Metode Penelitian Untuk bisnis buku 2 edisi 6* . Jakarta: Salemba Empat.
- Wawan Setiawan. (2019). Pengaruh idependensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan dan Kekeliruan Pelaporan Keuangan. *Journals USM Dinamika sosial budaya, Vol 19, No.2, pp 121-130p* .
- Wibowo,Aryo. (2019). *Ini temuan BPK RI Perwakilan sumsel di Palembang dan Ogan Ilir*. <https://intens.news/ini-temuan-bpk-ri-perwakilan-sumsel-di-palembang-dan-ogan-ilir/>.
- Wiliam C.Boynton, Raymond N.Johnson, Walter G.Kell. (2011).*Modern Auditing Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- William F.Messier, Steven M.Glover, Douglas P.Prawit . (2016). *Auditing & Assurance Services : A system Approach*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Wina Sanjaya. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana.
- Widjaja, Amin. (2010). *Teori dan Praktik Auditing*. Jakarta: Harvindo